

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja UMKM dengan mediasi keunggulan bersaing. Data primer diperoleh dari Pemilik UMKM, dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pemilik UMKM di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara dengan jumlah sampel yang digunakan dalam observasi sebesar 70. Penelitian ini untuk menguji pengaruh *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja UMKM. kemudian untuk menguji pengaruh *Total Quality Management* (TQM) terhadap keunggulan bersaing. Selanjutnya untuk menguji pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM. Terakhir, untuk menguji pengaruh keunggulan bersaing memediasi hubungan *Total Quality Management* terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil analisis pengujian dan penelitian dengan program *SmartPLS 3.0* yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulannya sebagai berikut.

1. *Total Quality Management* secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
2. *Total Quality Management* secara signifikan memiliki pengaruh positif keunggulan bersaing.
3. Keunggulan bersaing secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
4. Keunggulan bersaing memediasi hubungan *Total Quality Management* terhadap kinerja UMKM secara signifikan memiliki pengaruh positif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka penelitian ini memperoleh implikasi sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap temuan yang didapatkan dari penelitian *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja UMKM yang mana penelitian tersebut dinilai masih minim dan perlu diperbaharui tahun penelitiannya. Penelitian ini pun juga memberikan hasil pengaruh langsung dari kinerja UMKM yang apabila pemilik UMKM menerapkan sistem *Total Quality Management* (TQM) dengan baik maka dalam operasional usahanya pun akan meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, penggunaan sistem *Total Quality Management* (TQM) ini pun mampu mengembangkan keunggulan bersaing dengan baik yang dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Penelitian ini juga memberikan hasil dari pengujian keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM yang mana memiliki pengaruh dalam penerapannya. Pemilik UMKM yang dalam menjalankan operasional usahanya apabila menerapkan keunggulan bersaing yang baik maka dapat meningkatkan kinerja UMKM sehingga usaha dapat menjadi lebih unggul dan mampu bersaing di manapun usaha tersebut berjalan. Selain itu, hasil penggunaan mediasi keunggulan bersaing memiliki pengaruh terhadap hubungan *Total Quality Management* (TQM) dan kinerja UMKM yang mana secara bersamaan faktor-faktor dalam *Total Quality Management* (TQM) seperti perbaikan secara berkelanjutan dan faktor dalam keunggulan bersaing seperti memenuhi permintaan konsumen sejalan dengan meningkatnya kinerja UMKM. Hal tersebut dapat memberikan efek baik apabila UMKM memiliki kemampuan daya saing yang baik untuk meningkatkan kinerja usahanya.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori *Resource Based View* (RBV) bahwa dalam teori ini kapabilitas UMKM menjadi efektif apabila *Total Quality Management* (TQM) menjadi elemen penting yang

berkontribusi dalam meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kinerja usaha serta menghasilkan kualitas produk yang baik sehingga dapat mencapai keunggulan bersaing. Selain itu juga, penelitian ini memberikan kontribusi pada *Dynamic Theory of Strategy*, yang mana didalamnya terdapat strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai keunggulan kompetitif yaitu dengan menerapkan strategi diferensiasi dan strategi biaya rendah untuk kualitas produk atau jasa yang baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menciptakan kepuasan pelanggan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pelaku UMKM yang sudah maupun belum mengetahui pendekatan *Total Quality Management* (TQM). Dalam penerapan pendekatan model *Total Quality Management* (TQM) ini pun menjadi harapan agar dapat menjalankannya dengan baik seperti halnya memfokuskan pelayanan dan produk sesuai permintaan konsumen, memberikan pelayanan yang baik, menekan biaya produksi, memberikan harga yang ramah dikantong konsumen namun kualitas produk tetap unggul sehingga konsumen dapat memiliki rasa loyalitas terhadap usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM. Dengan begitu, UMKM yang sedang menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat dapat melakukan strategi-strategi dalam keunggulan bersaing dengan baik sehingga usaha yang dijalankan oleh pemilik UMKM dapat mencapai kinerja UMKM dengan optimal. Selain itu, menurut para pemilik UMKM yang berusia 41 – 50 tahun dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang kurang dalam berinovasi, namun hal itu dapat ditanggulangi dengan banyak mengikuti pelatihan di berbagai macam *platform online* maupun *offline* seperti Jakpreneur, OKE OCE, *Youtube* dan lainnya, sehingga pemilik UMKM dapat mengejar ketertinggalan dalam hal persaingan yang unggul. Dengan demikian *Total Quality Management* dalam operasional usaha pemilik UMKM mampu untuk terus berusaha mencapai keunggulan bersaing, sehingga apabila TQM mengalami peningkatan maka

hal itu juga dapat meningkatkan nilai keunggulan bersaing dalam usaha tersebut.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pemerintah untuk memberikan perluasan modal usaha bagi usaha kecil karena dengan dukungan secara materil menjadi salah satu penguat perekonomian di Indonesia. Selain itu juga, dukungan dalam meningkatkan kualitas produk melalui pemanfaatan teknologi digital dan meningkatkan produktivitas melalui keterlibatan UMKM di berbagai pasar digital serta memberikan wadah pemasaran melalui berbagai kegiatan pameran ataupun kegiatan sejenisnya.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi terhadap Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (PPKUKM) DKI Jakarta untuk bisa lebih memperhatikan UMKM yang berada di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara agar dapat mengenalkan pendekatan kualitas seperti halnya pendekatan model *Total Quality Management* (TQM), memberikan pelatihan manajemen bisnis disertai pengevaluasian secara berkelanjutan sehingga UMKM dapat meningkatkan kinerja usahanya di tengah pandemi seperti saat ini dan dapat menjadi solusi untuk membangkitkan kembali UMKM yang ada di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini juga memiliki keterbatasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini memiliki jumlah sampel yang sedikit dan dibatasi pada satu wilayah tertentu yaitu Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara karena peneliti keterbatasan biaya dan waktu.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel yang mempengaruhi kinerja UMKM hanya dengan menggunakan variabel *Total Quality Management* (TQM) dan keunggulan bersaing.

3. Penelitian ini terbatas pada pertanyaan penelitian yang diajukan kepada Pemilik UMKM yang sifatnya kurang spesifik dan mendalam.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan keterbatasan pada penelitian ini, maka rekomendasi bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menetapkan jumlah sampel lebih banyak dan memperluas ruang lingkup penelitian seperti kabupaten/kota, provinsi atau nasional.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel lebih beragam baik menambah variabel ataupun mengganti variabel lainnya, seperti orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, Sistem Informasi Akuntansi dan sebagainya. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan agar menguji topik lainnya seperti *Lean Six Sigma* terhadap kinerja UMKM.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengajukan pertanyaan wawancara lebih spesifik mengenai penerapan TQM terhadap kinerja UMKM serta keunggulan bersaing kepada Pemilik UMKM.